

**PENGEMBANGAN MODEL PBL MELALUI METODE
FIELDTRIP UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS III SDN 24 BANDA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Diajukan Oleh:

WARIDAH

NIM: 1811080075



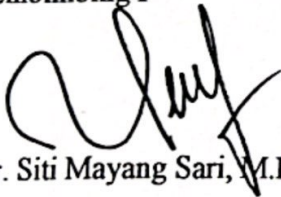
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Waridah
Nim : 1811080075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi. : Pengembangan model PBL melalui metode fieldtrip untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III SDN 24 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I

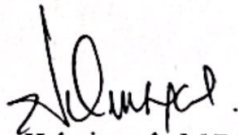


Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd.

NIDN: 1330057702

Banda Aceh, 24 Januari 2023

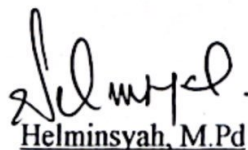
Pembimbing II



Helminsyah, M.Pd.

NIDN: 1320108501

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Helminsyah, M.Pd.

NIDN: 1320108501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Hakikat Belajar	7
2.1.2 Model PBL (Problem Basic Learnig).....	7
2.1.2.1 Karakteristik Model PBL	8
2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran Model PBL	9
2.1.2.3 Sintak Model Pembelajaran PBL	10
2.1.2.4 Manfaat Model Pembelajaran PBL	11
2.1.2.5 Kelebihan dan Kelamahan Model PBL	11
2.1.3 Metode Pembelajaran Fieldtrip	12
2.1.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Fieldtrip	12
2.1.3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Fieldtrip	13
2.1.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Fieltrip	14
2.1.4 Pembelajaran IPA SD	14
2.1.4.1 Manfaat Pembelajaran IPA	15
2.1.4.2 Perkembangbiakan Pada Tumbuhan	15
2.1.4.3 Perkembangbiakan Vegetatif	16
2.1.5 Hasil Belajar	18
2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar	18
2.1.5.2 Macam-Macam Belajar	18
2.1.5.3 Tujuan Penilaian Hasil Belajar	19
2.1.5.4 Manfaat Hasil Belajar	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi Penelitian.....	20
3.3.2 Sampel Penelitian	20
3.4 Prosedur Penelitian	21
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23

3.6.1 Observasi	23
3.6.2 Angket (kuesioner)	23
3.6.3 Tes	24
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data	24
3.8.1 Analisis Data Kepraktisan	25
3.8.2 Kelayakan Model	25
3.8.3 Tes Hasil Belajar	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 HASIL.....	27
4.1.1 Hasil Pengembangan Model PBL Berbasis Metode Fieldtrip ...	27
4.1.1.1 Hasil Observasi Siswa T/A 2021-2022	27
4.1.1.2 Draf Model PBL Melalui Metode Fieldtrip.....	30
4.1.1.3 Validasi Ahli	32
4.1.1.3.1 Validasi Ahli media	32
4.1.1.3.2 Validasi Ahli Bahasa	33
4.1.1.4 Hasil Implementasi Model PBL Melalui Metode Fieldtrip.....	36
4.2 PEMBAHASAN	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 KESIMPULAN	45
5.2 SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki posisi strategis bagi kemajuan bangsa, khususnya berkaitan dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara konseptual belajar diwujudkan dalam bentuk metode pembelajaran. Terdapat dalam undang-undang pendidikan dan tenaga kependidikan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Undang - Undang Guru dan Dosen (UUGD).

Sekolah menjadi salah satu tempat berlangsungnya proses belajar mengajar kegiatan belajar mengajar yang secara umum menjadi tanggung jawab pemerintah sesuai undang-undang peranan pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah berbentuk keterlibatan penentuan sistem dan isi Pendidikan. Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada siswa sepanjang hidupnya, (Purwanto et al., 2020). Proses pembelajaran akan lebih baik jika interaksi antara siswa dengan lingkungannya, (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018). Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, (S. M. Sari et al., 2019). Salah satu perubahan pada siswa setelah belajar dengan adanya perubahan tingkah laku yaitu terjadi pada perubahan sikap.

Eksistensi guru merupakan pengajar yang harus mempersiapkan suatu metode pembelajaran. proses belajar mengajar peranan guru dalam memilih metode yang akan digunakan untuk pembelajaran sangatlah penting. Tugas utama guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami pelajaran dengan mudah. Upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, guru memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru. Guru merupakan fasilitator pengajar yang dibutuhkan siswa dalam pendidikan. Program kelas tidak akan berarti jika tidak diwujudkan dengan adanya kegiatan . Peranan guru sangat menentukan pengelola pendidikan siswa di dalam kelas. Pada dasarnya belajar bertujuan untuk